

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA SDN ATEUK KABUPATEN ACEH BESAR

Nurlina, Dr. Nasir Usman, M. Pd, Dr. Sakdiah Ibrahim, M. Pd
Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala
Dra.nurlina@yahoo.co.id

Abstrak: *Teacher's skill of organising teaching management is one of the success indicators in implementing Islamic Education at School since good teaching management will really influence students achievement. The object of this research was to find out a program, planning, implementation, and evaluation of Islamic Education teaching result at Elementary School Ateuk Kuta Baro of Aceh Besar. This research used a descriptive method with a qualitative approach. Data collection technique was carried by an interview, observation, and documentation. The research subjects were: teacher of Islamic Education, a principal, vice principal, and students at Elementary School Ateuk of Kuta Baro Aceh Besar. The research result showed that: (1) Teaching plan was designed based on the accepted guidance, (2) Teaching implementation began from an apperception and continued by a material presentation, (3) Evaluation which was conducted by the teachers with a reference of the Minimum Criteria of Completion was relevant to indicator of graduate competence standards of Islamic Education subject. Evaluation of learning result still used writing and written tests. Many teachers still had not done yet a learning analysis. Consequently, the quality used was still in doubt. The obstacles faced by Islamic Education teachers in doing an Evaluation of students learning result were: low ability by students and minimum of community's support.*

Key words: *Teaching Management and Learning Achievement*

Abstrak: Kemampuan guru dalam mengelola manajemen pengajaran merupakan salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pengajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah karena Manajemen pengajaran yang baik akan sangat mempengaruhi prestasi siswa. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui program, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pengajaran PAI pada SD Ateuk Kuta Baro Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah: guru PAI, kepala sekolah wakil sekolah dan siswa di SDN Ateuk Kuta Baro Aceh Besar. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Perencanaan pengajaran yang disusun berdasarkan pedoman yang berlaku, (2) Pelaksanaan pengajaran diawali dengan appersepsi dan dilanjutkan dengan penyajian materi, (3) Evaluasi yang dilakukan guru dengan acuan KKM sesuai dengan indikator dalam

standar kompetensi lulusan mata pelajaran PAI. Kendala yang di hadapi guru PAI dalam melaksanakan Evaluasi hasil belajar siswa adalah: kurangnya sarana pendukung penhajaran, keadaan peserta didik melebihi kapasitas dan motivasi peserta didik rendah serta belum maksimalnya dukungan masyarakat.

Kata kunci: Manajemen Pengajaran dan Prestasi belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan bagi umat manusia merupakan suatu kebutuhan mutlak dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif, dalam hal ini pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan karena dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan akan muncul generasi bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Untuk memajukan kehidupan itulah, pendidikan merupakan sarana utama yang perlu dikelola dan secara sistematis serta konsisiten berdasarkan berbagai pandangan dan setiap waktu terutama sekali Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu faktor yang sangat utama dalam mewujudkan hal tersebut adalah diperlukan suatu manajemen yang merupakan suatu proses penggunaan sumber daya yang efektif yang berikan sebagai pedoman dan pegangan dalam proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran yang kita lakukan berjalan secara sempurna untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu.

Dalam kenyataan banyak sekali yang terjadi di lapangan tentang pembelajaran yang belum terlaksana sesuai dengan manajemen pengajaran karena sebagian guru masih belum dapat mengikuti prosudurm pengajaran yang telah ditetapkan dan tidak terlalu memahami tentang peranan manajemen dalam pengajaran. Untuk mengungkap bagaimana manajemen pembelajaran PAI dalam enam bidang studi tersebut sebagai pilar syariat Islam yang di Implementasikan pada SD Ateuk Kuta Baro Aceh Besar perlu diadakan

penelitian, untuk selanjutnya sebagai bahan untuk memberikan konstrikusi nyata dalam rangka pengembangan manajemen pembelajaran PAI di Sekolah Dasar khususnya dan meningkatkan prestasi belajar siswa di Propinsi Aceh pada umumnya.

B. Kajian Pustaka

1. Pengertian Manajemen Pengajaran

Manajemen merupakan aspek yang di pakai manusia untuk mengkaji usaha yang dapat memadu manusia dalam bekerja sama demi tercapainya kehidupan yang lebih baik.

Manajemen dapat diterapkan dalam semua kegiatan yang bersifat universal dan merupakan kerangka pengetahuan untuk mengangkat kaidah-kaidah dan konsep manajemen.

Manajemen merupakan kemampuan dan ketrampilan khusus yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, baik secara perorangan atau bersama orang lain dalam mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien. Oleh karena itu seorang guru harus mampu melaksanakan berbagai aktifitas. Menurut Muhaimin (2010: 5) "Manajemen Pengajaran merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan islam untuk mencapai tujuan pendidikan yang efisien dan efektif".

2. Fungsi Manajemen Pembelajaran

Fungsi manajemen pengajaran yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi pengajaran. Usman (2013: 6) mengatakan: "Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/madrasah yang meliputi: perencanaan program sekolah, pelaksanaan sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan, evaluasi dan sistem informasi sekolah/Madrasah" Deskripsi kegiatan manajemen pengajaran mempunyai fungsi sebagai berikut: 1) perencanaan yaitu suatu pekerjaan yang dilakukan guru mata pelajaran untuk, merumuskan tujuan mengajar yang meliputi: program tahunan, program semester, penentuan kriteria

minimal dan program pelaksanaan pengajaran. 2) Pengorganisasian sebagai proses membagi kerja bagi guru dalam tugas yang lebih kecil yang dibebankan kepada guru dengan kemampuannya dalam mengalokasikan sumber daya serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi” (Fattah (2011: 70). 3) Pelaksanaan, salah satu hal ini guru akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal pelajaran dan penyegaran guru, juga kepala sekolah dituntut membantu guru yang mengalami kesulitan dalam pengajaran. 4) Evaluasi merupakan cara serta alat yang hendak dilakukan untuk menghimpunkan data mengenai diri anak untuk mendapatkan keterangan kecerdasannya.

3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi merupakan hasil suatu proses yang dicapai melalui pembelajaran yang baik sebagai harapan semua pihak. Hasil penguasaan itu dapat berupa angka ataupun dalam bentuk pernyataan yang hasilnya merupakan gambaran dari hasil belajar anak yang disebut prestasi.

Hamalik (2010: 155) mengatakan: “Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, semisal dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya”.

4. Bentuk Manajemen Pengajaran Pendidikan Agama Islam

Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

5. Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI

Penerapan merupakan suatu proses implementasi ide, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga dapat memberikan

dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap. Miller dan Seller dalam pandangan (Mulyasa, 2007:94) menyatakan bahwa: "Implementasi kurikulum adalah operasionalisasi konsep kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk pembelajaran".

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2010:94), mengatakan: "Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipatif dengan multi strategi, strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dll".

D. Subjek Penelitian

SD Ateuk adalah salah satu Sekolah Dasar di bawah naungan Dinas Pendidikan provinsi Aceh yang terletak di Jln. Blang bintang Lama, Desa Lampoh Keude, Kemukiman Ateuk Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar

Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi., maka instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. dengan cara melihat langsung di tempat penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah dengan dokumentasi, wawancara dan observasi gunanya untuk mengetahui kondisi umum terurama menyangkut keseluruhan fokus penelitian Sedangkan analisa data menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, display data, verifikasi data atau mengambil kesimpulan..

E. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Manajemen Pengajaran PAI di SD Ateuk Kuta Baro

Perencanaan pembelajaran PAI SD Ateuk didasarkan pada KTSP yang meliputi: penyusunan, perencanaan, pembelajaran. Menurut penulis perlu adanya pengembangan silabus dan penyusunan RPP di masa yang akan datang, sehingga pada perumusan indikator mencakup kognitif, psikomotor /praktek dan afektif.

Hal ini seperti disyaratkan oleh peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Yaitu mengenai kalender pendidikan bahwa:

“Kurikulum Satuan Pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Kalender Pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur”. (Mulyasa, 2010; 86).

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa penyusunan program tahunan merupakan program yang disusun untuk setiap bidang studi, khususnya bidang studi PAI yang dilaksanakan oleh guru-guru sesuai dengan bidang studi masing-masing. Salah satu cara dalam menyusun program tahunan ini dilakukan para guru dengan melalui pertemuan KKG guru PAI yang ikut dipadukan oleh bidang studi PAI senior yang sudah mengikuti pelatihan Manajemen.

2. Pelaksanaan, Pengajaran PAI pada SD Ateuk Aceh Besar

Sehubungan dengan penerapan manajemen Pengajaran PAI para guru di SD Ateuk telah melaksanakan pengajaran dengan baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan tuntutan Manajemen pengajaran .

Untuk standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat ditemukan didalam Kurikulum Manajemen Pendidikan bidang studi PAI untuk SD, sedangkan untuk indikator harus dibuat sendiri oleh guru bidang studi

PAI dengan mengacu pada kompetensi dasar, demikian pula dalam penyiapan materi pokok dan bahan ajarnya yang relevan, semua ini menurut mereka disiapkan secara bersama-sama didalam kelompok kerja guru (KKG)

Mengenai program semester, dari hasil penelitian dapat dijabarkan bahwa semua guru bidang studi PAI SD Ateuk Kuta Baro, pada umumnya tahu dan telah mengikuti penataran walaupun masih ada diantara para guru yang belum pernah mengikuti penataran tentang Manajemen Pendidikan, tetapi dengan adanya pertemuan kelompok KKG dan mau membaca buku-buku tentang Manajemen Pendidikan PAI dan mereka telah menyusun program semester dengan baik.

Seorang guru PAI dituntut untuk mempunyai kompetensi dalam memahami Manajemen Pendidikan dan mampu menjabarkannya dalam penerapan pembelajaran. Dalam Manajemen Pendidikan pengembangan silabus mata pelajaran PAI dilakukan oleh guru secara mandiri atau bersama kelompok kerja guru (KKG).

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian pengembangan silabus mata pelajaran PAI oleh guru PAI itu sendiri itulah dilakukan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari dokumentasi perangkat kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dikembangkan dan disusun oleh guru mata pelajaran PAI pada SD Ateuk Kuta Baro.

Menurut hasil wawancara dengan guru diperoleh informasi bahwa sebuah silabus dianggap sempurna bila didalamnya memuat keterangan-keterangan, sebagai berikut: (1) Nama sekolah; (2) Mata Pelajaran; (3) Kelas; (4) Semester; (5) Standar Kompetensi; (6) Kompetensi Dasar; (7) Materi Pokok; (8) Kegiatan Pembelajaran; (9) Indikator; (10) Penelitian yang terdiri dari tehnik, bentuk instrument dan contoh Instrumen; (11) Alokasi waktu; dan; (12) Sumber Belajar.

Dalam pengembangan silabus diserahkan kepada guru yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, baik dalam satu daerah ataupun

daerah yang berbeda, namun demikian memperhatikan hakikat silabus. Oleh karena itu setiap satuan pendidikan diberi kebebasan dan keluasan untuk mengembangkan silabus sesuai kondisi dan kebutuhan masing-masing. Seperti yang dikatakan oleh (Mulyasa, 2010: 191).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah rancangan pembelajaran yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk sekali pertemuan atau lebih. Menurut (Majid, 2009: 940) Mengatakan “pengembangan persiapan mengajar harus memperhatikan minat dan perhatian peserta didik terhadap materi yang akan dijadikan bahan kajian, dalam hal ini peran guru bukan hanya sebagai transformator tetapi berperan sebagai motivator yang dapat membangkitkan gairah belajar”.

3. Evaluasi pengajaran PAI pada SD Ateuk Acah Besar

Pada tahap yang ini merupakan tahap yang sangat penting diantara yang lain, karena proses sangat menentukan hasil yang akan dicapai yaitu terbentuknya kompetensi pada peserta didik, dan dari hasil wawancara dengan para guru bidang studi PAI pada SD Ateuk Kuta Baro dapat diketahui bahwa proses pembelajaran dilaksanakan oleh guru, karena hal itu merupakan tugas guru yang paling utama untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didiknya.

Mulyasa (2006:256) mengatakan bahwa: “proses pembentukan kompetensi dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif baik mental, fisik maupun sosialnya”.

Disamping itu, peserta didik pun dengan suasana yang menyenangkan, mereka belajar lebih termotivasi. Salah seorang guru yang diwawancarai mengatakan bahwa keberhasilan dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran itu di pengaruhi oleh:

(1) Diri siswa sendiri sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran; (2) Guru sebagai pengelola proses pembelajaran dengan segala keunikannya; (3) tujuan pembelajaran yang menjadi sasaran pencapaian dari proses pembelajaran itu; (4) bahan pengajaran sebagai penunjang pokok bagi tercapainya tujuan; (5) kemudahan dan (6) suasana sekitar pada waktu belajar..

Hasil wawancara dengan guru bidang studi PAI menunjukkan pula bahwa evaluasi hasil belajar dalam penerapan kurikulum KTSP dilaksanakan dengan penilaian kelas dalam bentuk ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir.

Pelaksanaan evaluasi telah menerapkan system pembelajaran tuntas dengan melihat batas ketuntasan minimal yang harus dicapai siswa. Batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran PAI. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa guru PAI pada SD Negeri Ateuk Kuta Aceh Besar telah melaksanakan beberapa evaluasi dalam pembelajaran PAI yaitu pada setiap kali pertemuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru dan dilaksanakan dalam bentuk tanya jawab, memberikan soal dan tugas di rumah.

4. Kendala yang dihadapi guru PAI dalam pelaksanaan Evaluasi pada SD Ateuk Aceh Besar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pengajaran yang dilakukan oleh guru PAI SD Ateuk Aceh Besar belum terlaksana secara optimal, kendala-kendala yang dialami guru PAI dalam menerapkan Manajemen pengajaran sebagai berikut:

1. Kurang sarana pendukung yaitu perpustakaan beserta buku penunjang atau pengayaan untuk pengajaran PAI. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SD Ateuk Aceh Besar, mereka mengatakan bahwa referensi buku di perpustakaan masih kurang dan belum mencukupi kebutuhan peminjam dari peserta didik.

2. Keadaan peserta didik yang melebihi kapasitas dan motivasi peserta didik sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara dengan guru PAI bahwa jumlah peserta didik melebihi kapasitas di tiap kelas, sehingga agak sulit melaksanakan diskusi kelompok yang mengakibatkan motivasi peserta didik berkurang dan kurang bersemangat. penerapan Manajemen pengajaran terhadap anak didik di sekolah
4. Kurang tersedia dana. Pada akhirnya berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penyediaan dana pendidikan untuk biaya operasional sekolah masih sangat kurang,

F. Kesimpulan dan saran

1. Kesimpulan

- a. Perencanaan pengajaran PAI yang dilakukan oleh guru di SD Negeri Ateuk Aceh Besar sudah sesuai dengan tuntutan kurikulum dan guru telah melakukannya dengan baik. Hal ini tergambar dari perencanaan pengajaran yang dilakukan oleh menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus, penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP).
- b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di kelas termasuk dalam kategori baik, karena guru telah mengimplementasikannya dalam manajemen pengajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, Pertama yang direncanakan adalah hari belajar efektif untuk mata pelajaran PAI dalam satu tahun, kemudian guru PAI melihat tingkat kedalaman materi pelajaran serta kompetensi yang harus dicapai siswa serta sesuai dengan alokasi waktu. Kemudian guru PAI menyusun RPP yang merupakan perencanaan untuk satu tahun pelajaran. Dalam pelaksanaan

manajemen pengajaran PAI sudah terakomodasi sesuai dengan KTSP, pelaksanaannya pun di lapangan terealisasi secara optimal.

- c. Evaluasi pengajaran PAI yang dilakukan guru pada setiap akhir pokok bahasan dengan melakukan ulangan harian. Evaluasi yang berbentuk lisan berupa menjawab sejumlah soal maupun tes ketrampilan, dimana siswa mempraktekkan kembali hal yang telah dipelajari khususnya untuk materi tertentu, seperti shalat tayamum dan sebagainya. Penilaian juga dilakukan untuk melihat perilaku anak sehari-hari artinya sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dilakukan.
- d. Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan evaluasi adalah daya serap siswa yang berbeda dalam menerima materi pelajaran sehingga masih ada materi tertentu yang tidak tuntas. Oleh karena itu masih perlu diadakan pengayaan dan remedial, guru juga masih ada yang belum membuat analisis soal yang fungsinya sebagai tolak ukur evaluasi. juga masih ada kendala lain yaitu: kurangnya sarana pendukung pengajaran, keadaan murid melebihi kapasitas kelas, belum maksimalnya dukungan masyarakat dan masih kurang tersedianya dana penunjang pembelajaran.

2. Saran

- a. Diharapkan kepada guru PAI terus berupaya meningkatkan profesional guru tentang Manajemen pengajaran untuk meningkatkan prestasi siswa, sehingga guru mempunyai kreativitas dalam pengajaran.
- b. Diharapkan pada pengelola lembaga pendidikan khususnya pada SD Ateuk untuk selalu berusaha melaksanakan perencanaan pengajaran mengimplementasikan Manajemen pengajaran PAI untuk meningkatkan prestasi siswa.

- c. Kepala Sekolah lebih memperhatikan faktor pendukung dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses penimplementasian Manajemen pengajaran Pendidikan Agama Islam, 4. Diharapkan pada Dinas terkait untuk menambah pengadaan sarana dan prasarana pendukung pengajaran untuk meningkatkan prestasi siswa agar Manajemen pengajaran berjalan semaksimal mungkin pada SD Ateuk Aceh Besar.

G. Daftar Pustaka

- Fattah, Nanang (2011) *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Cipta
- Hamalik Oemar(2010), *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Majid, Abdul, (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya
- Mulyasa, (2006), *Manajemen Pendidikan, Aplikasi dalam pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta :Kencana
- Mulyasa, (2010), *Kurikulum Tingkat Stuan Pendidikan*. Bandung: PT, Roda Karya
- Mulyasa, (2010), *Kurikulum, Berbasis, Sekolah, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT Rosda Karya
- Riduwan, (2010), *Pedoman Penelitian Tesis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaosih, (2010), *Metode Penelitian pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya